

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia secara mendalam dan kontekstual. Data dikumpulkan berupa kata-kata, narasi, dan observasi dalam situasi tertentu tanpa prosedur baku. Fokusnya adalah memahami makna, proses, dan pengalaman subjek dari perspektif mereka sendiri. Analisis data dilakukan melalui pengamatan khusus dan pemahaman makna (Nasution, 2020: 127).

Menurut Sugiyono (2009:15) Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan filosofi untuk mempelajari objek dalam kondisi alamiah. Peneliti mengambil sampel data dari sumber tertentu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara berulang hingga mencapai kejenuhan data (Sepriyanti, 2023: 9684).

Dari dua definisi di atas, dapat diketahui bahwa metode kualitatif adalah cara penelitian untuk memahami kejadian atau hal-hal yang terjadi di masyarakat, seperti budaya dan perilaku orang, secara mendalam. Dalam metode ini, peneliti langsung berinteraksi dengan orang yang diteliti yaitu kelompok tani kelapa sawit dan staff CSR PT. RSI untuk mengetahui pengalaman dan pandangan mereka secara lengkap. Data dikumpulkan lewat wawancara, pengamatan langsung, dan melihat dokumen yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini mengumpulkan,

menganalisis, dan menjelaskan data tersebut. Singkatnya, metode kualitatif bertujuan untuk mencari tahu bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi dari sudut pandang orang yang mengalaminya langsung. Dalam penelitian ini, peneliti akan menceritakan kondisi di Desa 5 Bencah Kesuma, Kabun, Rokan Hulu berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan di sana.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara lapangan dengan mengambil lokasi penelitian di Desa 5 Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Peneliti memilih lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan penting, yaitu relevansi lokasi dengan tujuan penelitian, ketersediaan data dan narasumber yang memadai, keberagaman data yang dapat mendukung analisis komprehensif, serta terwakilkan lokasi sebagai cerminan populasi yang diteliti. Pertimbangan tersebut bertujuan agar data yang diperoleh valid, representatif dan proses penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisiensi.

C. Informan Penelitian

Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian kualitatif. Informan dipilih bukan untuk tujuan generalisasi, melainkan untuk memperoleh data yang jelas, akurat dan terpercaya terkait hal yang diteliti (Suyanto, 2005: 171).

Teknik yang diterapkan dalam penelitian kualitatif ini adalah *Purposive Sampling* yang mana teknik pengambilannya dengan mempertimbangkan hal yang tertentu berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Teknik ini sering

dipakai dalam penelitian kualitatif di mana peneliti ingin mendapatkan informasi mendalam dari sumber yang spesifik dan dianggap paling tahu tentang masalah yang diteliti. Tujuan dari teknik *Purposive Sampling* untuk memilih sampel yang paling mewakili aspek penting dari populasi atau sesuai dengan kriteria penelitian agar permasalahan yang diteliti bisa dijelaskan secara jelas dan fokus (Sugiyono, 2012: 53). Informan penelitian dalam penelitian ini adalah: pertama, Ketua Program CSR PT. RSI. Kedua, Staff Program CSR PT. RSI. Ketiga, Ketua Kelompok Tani. Keempat, masyarakat atau Kelompok Tani yang mendapatkan program pelatihan oleh PT. RSI dan juga masyarakat yang memiliki lahan tetapi masih awam dalam perawatan kelapa sawit yang sudah mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit untuk menunjang kesejahteraan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif deskriptif terjadi secara langsung berupa observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Observasi adalah pengamatan terhadap berbagai peristiwa atau gejala yang berhubungan dengan tujuan penelitian (Shaleh, 2023: 345).

Untuk mendapatkan data observasi peneliti terjun langsung ke lapangan pada bulan September - Oktober 2025 untuk melakukan pengamatan terhadap program pemberdayaan CSR PT. RSI kepada petani kelapa sawit.

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan dengan memberi pertanyaan yang mengacu pada penelitian, teknik pengumpulan data ini melalui komunikasi tatap muka antara peneliti dengan informan dengan tujuan menggali informasi tentang pengalaman, pandangan dan perasaan informan. Wawancara ini bersifat fleksibel dan dapat berlangsung berulang kali untuk memperoleh data yang kaya dan valid. Wawancara mendalam menjadi alat utama dalam penelitian kualitatif (Shaleh, 2023: 345). Wawancara ini peneliti lakukan langsung kepada Humas CSR PT. RSI dan petani kelapa sawit di Desa 5 Bencah Kesuma.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dari sumber tertulis atau rekaman seperti arsip, buku, laporan, foto serta dokumen lainnya yang relevan dengan pembahasan penelitian. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan dan pengolahan berbagai data, yang berasal dari hasil pengamatan lapangan di Desa 5 Bencah Kesuma dalam pelaksanaa program pemberdayaan yang dilakukan oleh CSR PT. RSI.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data lapangan didapatkan maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan

dalam menganalisis data, salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Proses penyederhanaan, memilih dan menfokuskan data yang relevan dari hasil pengumpulan data agar mudah dianalisis. Data yang tidak penting dibuang dan data yang penting dikelompokkan berdasarkan tema atau kategori tertentu.

2. Penampilan Data (*Display Data*)

Bentuk analisis data ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, yang diperoleh dari hasil wawancara kepada petani kelapa sawit di Desa 5 Bencah Kesuma dimana peneliti menggambarkan hasil data dalam bentuk narasi, tabel, bagan atau matriks agar memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut.

3. Verifikasi

Mengambil kesimpulan berdasarkan pola dan tema yang ditentukan dalam data, sekaligus melakukan verifikasi untuk memastikan keabsahan temuan. Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, tetapi itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual (Harahap, 2020: 68).